

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK BERHITUNG (KOBER)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II MI  
MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH:**

**ANDRIANI  
105401109517**

23/12/2021

1 eqg  
Sub. Alumni

R/0203/PGSD/21co  
AVD  
P<sup>1</sup>

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ANDRIANI**, NIM **105401109517** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **559** Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 18 Rabiul Awal 1443 H/25 Oktober 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 25 Oktober 2021.

Makassar, 1 Rabiul Akhir 1443 H

06 November 2021 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

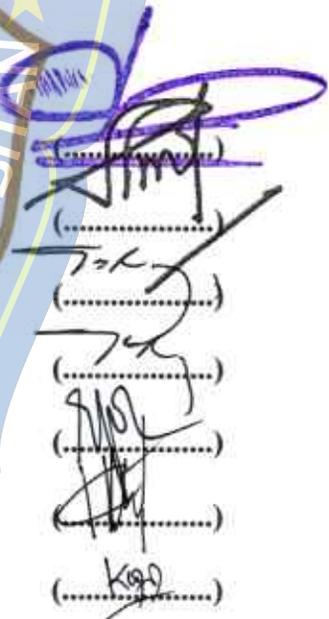
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Dr. Baharullah, M.Pd.

2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

3. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si.

4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBAR)**  
**terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI**  
**Muhammadiyah Tonrokombang.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ANDRIANI**

NIM : **10540 11095 17**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Baharullah, M.Pd.**

  
**Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.**  
NBM. 860 934

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148 913



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Andriani**  
Nim : 105401109517  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBAR) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

**Andriani**



**SURAT PERJANJIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Andriani**  
NIM : 105401109517  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan

  
Andriani

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Hidup adalah anugerah terbesar dari Allah SWT yang diberikan kepada setiap manusia, akan tetapi hidup tak selamanya menyenangkan, kadang datang kesedihan yang akan mengajarkan kita arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan”.



### Persembahan:

*Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta, saudara-saudara saya tercinta, dan orang-orang yang telah menyayangi saya dan senantiasa memberikan bimbingan, semangat dan kasih sayang yang tulus kepada saya, serta Kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan petunjuknya sehingga dilancarkan dan dimudahkan.*

ANDRIANI

## ABSTRAK

**ANDRIANI.** 2021. Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBBER) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Baharullah dan Pembimbing II Ernawati.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung (KOBBER) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung (KOBBER) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif atau *experiment (pre-experimental design)* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel dan populasi adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang yang berjumlah 10 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pretest, posttest, dan lembar observasi aktivitas siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (pretest dan posttest). Setelah data dikumpulkan kemudian pengolahannya dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial berbantuan sistem SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (*mean pretest*) adalah 67,00 dan ketuntasan hasil belajar berada pada kategori sangat rendah yaitu 30% sedangkan rata-rata (*mean posttest*) adalah 86,00 dan ketuntasan hasil belajar berada pada kategori tinggi yaitu 100%, nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest* dan analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui  $t_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 15,234 dengan frekuensi  $df = 10-1 = 9$ , pada taraf signifikansi = 0,05 atau 5% diperoleh  $t_{tabel}$  adalah 2,262. Jadi  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selanjutnya diperoleh hasil observasi aktivitas siswa 85% aktif dalam pembelajaran termasuk kategori tinggi ditunjukkan dengan  $\geq 75\%$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung (KOBBER) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

**Kata Kunci:** Pengaruh Media Kotak Berhitung (KOBBER) dan Hasil Belajar Matematika

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tercurahkan kepada penulis, salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan seluruh ummat muslim yang tetap istiqamah pada ajarannya. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang Khalik Allah Swt penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Almarhum H. Sampara, Ibunda Hj. Daharia, dan Kakak-kakakku Murniati, Muhammadong dan Muspidawati yang selalu memberi semangat, motivasi, pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan viii studi dengan baik. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, semoga dengan kepemimpinan bapak senantiasa diridhoi oleh Allah
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Baharullah, M.Pd. dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga rampungnya skripsi ini.
5. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum sebagai Penasehat Akademik, yang membimbing dan memberikan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dan guru wali kelas II serta adik-adik kelas II atas segala perhatian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersama-sama dengan penulis menjalani suka duka masa-masa perkuliahan terutama untuk kelas C PGSD angkatan 2017. Serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

Semua pihak yang karena keterbatasan tempat tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun tetap tak mengurangi rasa terima kasih kepada mereka.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



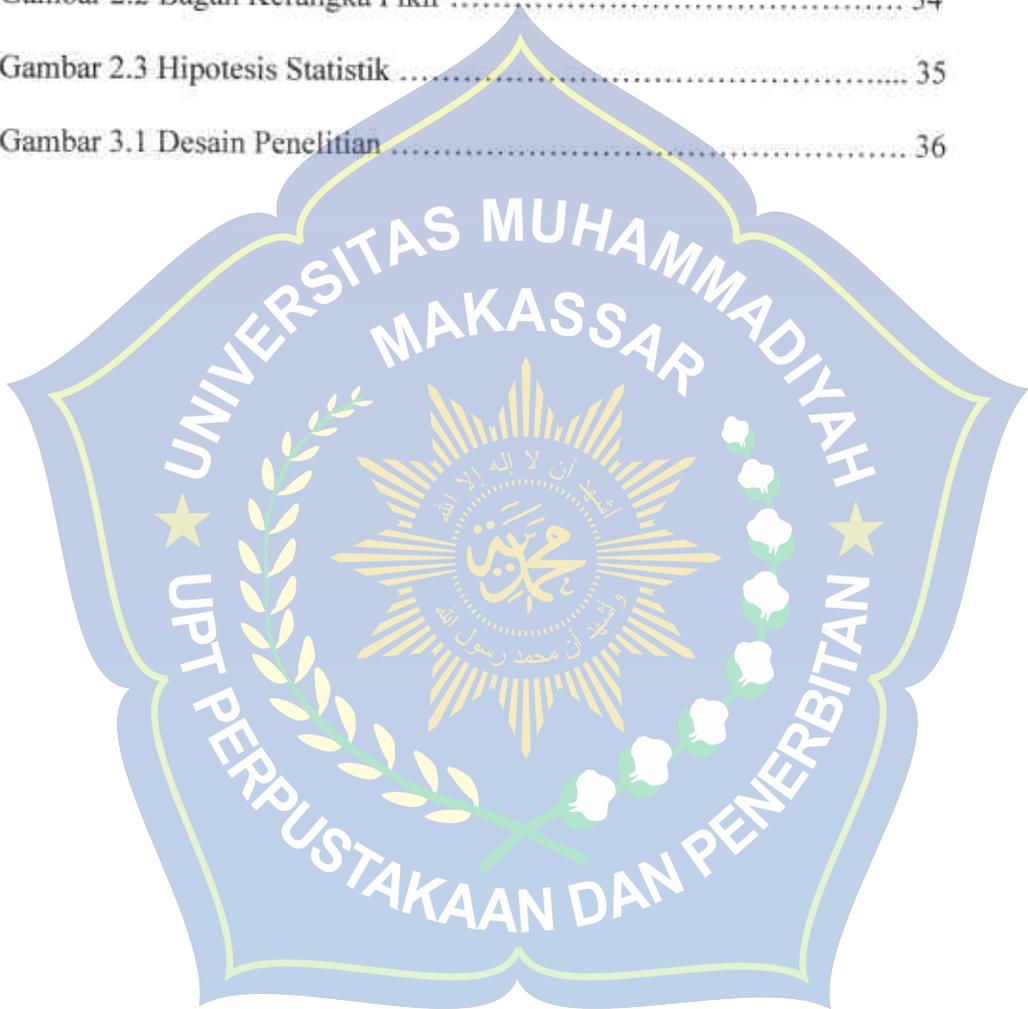
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar.....	8
2. Hasil Belajar Matematika.....	10
3. Pembelajaran Matematika.....	13
4. Media Pembelajaran.....	17
5. Media Kotak Berhitung (KOBAR).....	23
6. Penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam Pembelajaran Matematika.....	26
7. Penelitian Relevan.....	31
B. Kerangka Pikir.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional Variabel .....	39
D. Instrument Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	54
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	58
<b>BAB V .....</b>	<b>62</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Media Kotak Berhitung (KOBAR) .....	23
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir .....	34
Gambar 2.3 Hipotesis Statistik .....	35
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang .....	38
3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika .....	43
3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika .....	43
3.4 Interpretasi Nilai Gain Ternormalisasi .....	45
3.5 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	46
4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Sebelum Perlakuan (Pretest) .....	48
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Sebelum Perlakuan (Pretest) .....	49
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Sebelum Perlakuan (Pretest) .....	50
4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kela II MI Muhammadiyah Tonrokombang Setelah Perlakuan (Posttest) .....	50
4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Sebelum Perlakuan (Posttest) .....	51

4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas II

MI Muhammadiyah Tonrokombang Setelah Perlakuan

(Posttest) ..... 52

4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas II

MI Muhammadiyah Tonrokombang ..... 53

4.8 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Pada Siswa Kelas II MI

Muhammadiyah Tonrokombang ..... 55

4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest ..... 55

4.10 Pencapaian Pengaruh Penggunaan media Kotak Berhitung

(KOBAR) terhadap hasil belajar Matematika ..... 57



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani maupun jasmani. Melalui pendidikan seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya, untuk kemudian membentuk watak atau pun kepribadian dari seseorang agar dirinya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Syafril (2017: 35) mengemukakan bahwa pendidikan atau belajar harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat. Selanjutnya pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi penyiapan subjek didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang pesat seperti saat sekarang ini.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam perspektif agama Islam mewajibkan kepada umatnya untuk selalu belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka, Ilmu yang dimaksud adalah ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan tidak merugikan orang lain. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu pengetahuan yang dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah pembelajaran matematika, dimana dalam pembelajaran matematika siswa dapat memahami tentang cara berpikir kritis dan terampil dalam berhitung serta memiliki kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga komponen besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan basic atau dasar yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Susanto (2013: 186) mengemukakan bahwa matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa dan untuk meningkatkan kemampuan konstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang lebih baik terhadap materi matematika. Dengan kata lain pembelajaran matematika merupakan sebuah ilmu pasti yang berkenaan dengan penalaran, oleh karena itu dalam rangka proses pelaksanaan pembelajaran matematika yang efektif, maka perlu diciptakan situasi-situasi dimana siswa dapat aktif, kreatif dan responsif secara fisik maupun mental.

Menurut Susanto (2015: 183) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang pola keteraturan, dan tentang struktur yang terorganisasikan.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa matematika sangat penting diberikan pada siswa SD. Siswa memerlukan matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam rangka proses pelaksanaan pembelajaran matematika yang efektif, maka perlu diciptakan situasi-situasi dimana siswa dapat aktif, kreatif dan responsif secara fisik maupun mental. Dalam hal ini salah satunya guru memfasilitasi siswa menemukan dan memecahkan masalah dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran matematika yang cocok.

Bicara pembelajaran matematika, khususnya di tingkat SD, masih banyak kekurangan yang terjadi. Yaitu, metode ceramah dan penugasan mendominasi setiap kegiatan pembelajaran. Terutama dalam belajar berhitung, dalam berhitung sangat jarang guru merencanakan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran nyata yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar berhitung.

Berdasarkan observasi pra penelitian di MIM Tonrokombang pada tanggal 14 Juni 2021 peneliti menemukan masalah yaitu banyaknya siswa yang menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Terutama dalam konteks berhitung siswa belum mengetahui dari mana hasil jawaban penjumlahan dan pengurangan itu didapatkan, karena tidak adanya penggunaan alat bantu atau media pembelajaran yang dapat dilihat secara nyata oleh siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil belajar yang

diperoleh siswa masih termasuk rendah khususnya pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar masih sering menggunakan metode ceramah, yaitu guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan dan mencatat.

Hasil belajar siswa pada kelas II MIM Tonrokombang pada Ulangan Harian berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai rata-ratanya yaitu 67, ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum sesuai target yang diharapkan terutama dalam pembelajaran berhitung, itu dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang berhitung dan dari mana mendapatkan hasil dari penjumlahan dan pengurangan tersebut, serta kurangnya penggunaan alat peraga atau media pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar yaitu pemanfaatan media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar terutama pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan yang dapat mempermudah siswa menemukan hasil dari perhitungan tersebut.

Sanjaya (2011: 205) mengemukakan bahwa media merupakan komponen dalam komunikasi yaitu pembawa pesan (isi/materi pelajaran) dari komunikator menuju komunikan. Proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat terlaksana dengan optimal tanpa adanya media karena media lah yang menjadi komponen komunikasi. Komunikator yang dimaksud adalah guru, sedangkan komunikan adalah siswa.

Melihat permasalahan tersebut peneliti menemukan solusi, yaitu penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah Media Kotak

Berhitung (Kober), media kober ini merupakan media pembelajaran yang dibuat untuk memperjelas pemahaman konsep dalam berhitung terutama materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas rendah di SD.

Pembelajaran dengan menggunakan media Kotak Berhitung (Kober) yang merupakan media tiga dimensi dan konkret diharapkan dapat membantu siswa belajar secara langsung dengan cara mengalami sendiri pengalaman belajar dengan menggunakan media tiga dimensi/konkret, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Purwanto (2011: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Dalam ranah afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, dan karakterisasi. Sedangkan dalam ranah psikomotorik terdiri atas persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing dan kreativitas.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berfokus pada penggunaan media pembelajaran Kotak Berhitung (Kober) terhadap Hasil Belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (Kober) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditentukan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media

Kotak Berhitung (Kober) terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Kotak Berhitung (Kober) terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

### **D. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah dan pedoman dalam pembelajaran dengan media pembelajaran Kotak Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika siswa di sekolah dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

##### **a. Siswa**

Hasil penelitian ini digunakan untuk melatih siswa agar berpikir tingkat tinggi dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.

**b. Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas, serta mampu mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Hamalik (2014: 36) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar juga termasuk hasil dari interaksi antar stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah melakukan kegiatan belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan pada perilakunya. Dengan kata lain belajar merupakan perubahan individu yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dan yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik.

Menurut Susanto (2016: 4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Belajar merupakan proses pendewasaan yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik. Sebagai salah satu sumber ilmu, guru menyampaikan materi yang bermakna bagi peserta didik. Sebagai pendidik, guru pun harus tetap belajar karena belajar merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar dalam arti yang luas harus dilakukan oleh guru, apalagi peserta didik. Ini penting dipahami oleh guru dan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi bagian dari kebutuhan semua orang yang hidup didunia. Murfiah (2017: 1)

Berdasarkan pendapat dari ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dengan sengaja dan dalam keadaan yang sadar untuk memperoleh ilmu, merupakan proses pendewasaan, baik guru maupun peserta didik masing masing harus tetap terus belajar agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

#### **b. Prinsip prinsip Belajar**

Menurut Dalyono (Syarifuddin, 2011:120) ada lima prinsip belajar, yaitu:

- 1) Kematangan jasmani dan rohani
- 2) Memiliki kesiapan
- 3) Memahami tujuan
- 4) Memiliki kesungguhan
- 5) Ulangan dan latihan

Sedangkan menurut Sobur (Syarifuddin, 2011:120) ada enam prinsip belajar yaitu:

- 1) Belajar dimulai dari suatu keseluruhan, kemudian baru menuju bagian-bagian.

- 2) Keseluruhan memberi makna pada bagian-bagian.
- 3) Belajar adalah penyesuaian diri terhadap lingkungan.
- 4) Belajar akan berhasil jika tercapai kematangan untuk memperoleh pengertian.
- 5) Belajar akan berarti jika ada tujuan dari individu.
- 6) Dalam proses belajar, individu merupakan organisme yang aktif, bukan bejana yang harus diisi oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip prinsip belajar yang harus dipahami oleh pendidik dan peserta didik yaitu kematangan jasmani dan rohani, kesiapan belajar, kesungguhan dan penyesuaian diri terhadap lingkungan.

## **2. Hasil Belajar Matematika**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima suatu pengalaman belajar, kemampuan-kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Arifin (2012: 298) mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar, dari sisi

peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar.

Menurut Gagne (Aunurrahman 2013: 47) hasil belajar dapat berupa:

1. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
2. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan procedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi disekolah.
3. Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berpikir.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Hasil belajar merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam kaitan ini, hasil belajar menurut Hamalik (2016:30) adalah "Bila seseorang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Rusman (2016: 67) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajarnya mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan murid dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan murid lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran, dan gambaran keberhasilan siswa dalam belajar.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi dalam Rusman (2016:67) meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

##### a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi murid dalam menerima materi pelajaran.

##### b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

#### 2) Faktor Eksternal

##### a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan

yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

#### b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

#### c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan secara garis besar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima aspek kemampuan yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik, hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

### 3. Pembelajaran Matematika

#### a. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan latin, matematika yang mulanya diambil dari bahasa yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, kata tersebut

mempunyai asal kata mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu. Kata matematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu mathein yang artinya belajar (berfikir). Jadi, berdasarkan asal katanya matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berfikir (bernalar).

Menurut Susanto (2015: 183) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang pola keteraturan, dan tentang struktur yang terorganisasikan.

Di dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dituliskan Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Ruseffendi matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur-unsur yang tidak terdefiniskan ke aksioma dan postular dan akhirnya ke dalil. Definisi ini menunjukkan matematika sebagai ilmu tentang kuantitas. Matematika terdiri dari input wawasan yang luas yaitu aritmatika, aljabar, geometri, dan kalkulus.

Menurut Ismail dkk (Hamzah, 2014: 48) matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah masalah numeric, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk, dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat. Hal ini berarti bahwa objek yang dibahas dalam matematika adalah permasalahan angka, baik dalam permasalahan angka-angka yang memiliki nilai maupun sebagai sarana dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang bilangan atau angka dan perhitungannya. Termasuk dalam ilmu pasti dan tersusun secara sistematis.

### **b. Tujuan Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Tujuan umum pembelajaran matematika yang menekankan pada penataan nalar dan pembentukan sikap murid serta memberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika. Selain itu juga memuat tujuan khusus matematika SD, yaitu:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan kemampuan murid yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.
- 3) Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut.
- 4) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin.

### **c. Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan**

#### **Penjumlahan**

Penjumlahan (*addition*), cara yang digunakan dalam menghitung jumlah dua bilangan atau lebih. Penjumlahan termasuk salah satu operasi aritmatika dasar yang digunakan untuk menambahkan sekelompok bilangan atau lebih. Operasi penjumlahan dilambangkan dengan tandaa “+” atau tambah.

Contoh:

$$3 + 4 = 7$$

$$8 + 2 = 10$$

Penjumlahan bilangan bulat dengan tanda atau jenis yang sama maka hasilnya sama seperti jenis bilangan yang ditambahkan. Jika bilangan cacah ditambahkan dengan bilangan cacah maka hasilnya juga bilangan cacah.

### **Pengurangan**

Pengurangan (*subtraction*), operasi dasar matematika yang digunakan dalam mengeluarkan beberapa angka dari kelompoknya. Operasi pengurangan ini kebalikan dari operasi penjumlahan. Operasi pengurangan dilambangkan dengan tanda “-” atau minus dalam notasi infix.

Notasi dasar pengurangan

$$a - b = c$$

a = minued yaitu angka yang akan dikurangi

b = subtrahend yaitu pengurang

c = selisih angka a dan b yang merupakan hasil dari operasi pengurangan.

Contoh:

Rani memiliki 6 buah apel, ia memberikan kepada adiknya 2 buah apel.

Berapakah sisa apel yang dimiliki Rani?

$$6 - 2 = 4$$

#### 4. Media Pembelajaran

##### b. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa arab media berasal dari kata “wasaaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sanjaya (2011: 205) mengemukakan bahwa media merupakan komponen dalam komunikasi yaitu pembawa pesan (isi/materi pelajaran) dari komunikator menuju komunikan. Proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat terlaksana dengan optimal tanpa adanya media karena media adalah yang menjadi komponen komunikasi. Komunikator yang dimaksud adalah guru, sedangkan komunikan adalah siswa.

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang / dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah e-learning. Huruf “e” merupakan singkatan dari elektronik, artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD multimedia interaktif sebagai bahan ajar offline dan website sebagai bahan ajar online. (Sumiharsono 2017: 10).

Pribadi (2017: 14) Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar. Media yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam melakukan proses belajar manusia senantiasa memanfaatkan beragam media, peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis, dalam peristiwa tersebut terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan bagi peserta didik yang bersangkutan. Pendidik berperan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar.

Menurut Arsyad (2011: 4) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar dan mengajar, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber ke khalayak. Khalayak dalam hal ini adalah siswa yang melakukan proses belajar. Dengan menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan-informasi dan pengetahuan antara pengirim dan penerima dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, (Priadi 2017: 13).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Sesuatau yang dapat dikatakan sebagai media pembelajaran bukan hanya yang terlihat saja, tetapi yang terdengar pula dapat dikatakan sebagai media. Sebagaimana yang sering kita temui media pembelajaran secara umum dibedakan kedalam 4 jenis, yaitu:

#### 1) Media audio

Media Audio merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk menyalurkan suatu pesan atau informasi dari guru ke peserta didik sebagai penerima pesan. Media audio ini berkaitan erat dengan indera pendengaran, contohnya radio, telepon, tape record, dll.

Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunaannya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif. (Pribadi 2017: 19)

#### 2) Media visual

Media Visual merupakan suatu media pembelajaran yang mengandalkan indera penglihatan, artinya segala sesuatu yang digunakan oleh seorang guru

sebagai alat bantu dalam pembelajaran itu termasuk sebagai media visual. Media visual ini dibedakan menjadi 2 yaitu, media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam contohnya yaitu foto, ilustrasi, dll. Sedangkan media visual gerak contohnya yaitu gambar-gambar proyeksi yang bergerak seperti film bisu dll.

### 3) Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan media yang dapat menampilkan suara atau gambar, artinya media yang dapat didengar dan dapat pula dilihat maka itu termasuk media audio-visual.

### 4) Media Serbaneka

Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, disekitar sekolah atau lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu contohnya adalah papan tulis, media tiga dimensi, realita dan sumber belajar pada masyarakat.

Berdasarkan beberapa jenis media pembelajaran diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang guru diharuskan untuk mengetahui berbagai karakteristik media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan mengetahui karakteristik tersebut, seorang guru dapat memilih media yang cocok diajarkan dikelas agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

#### d. Manfaat dan Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada umumnya memuat informasi dan pengetahuan, dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu. Setiap jenis media mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar. Pemanfaatan media kerap digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunanya. Untuk tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk memengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunanya (Priadi 2017: 23).

Manfaat penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar menurut Arsyad (2011: 27) adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dari guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Menurut Sudjana dan Riva'i dalam (Susanto 2014: 322). Mengemukakan tentang tujuan diterapkannya media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

**e. Alasan Penggunaan Media Pembelajaran**

Sudjana (Subana dan Sunarti, 2011: 290) mengemukakan ada beberapa alasan dibutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru harus berusaha menyediakan materi yang mudah diserap siswa.
- 2) Materi menjadi lebih mudah dimengerti apabila menggunakan alat bantu.
- 3) Proses belajar mengajar memerlukan media dalam hal ini disebut media pembelajaran.

## 5. Media Kotak Berhitung (KOBAR)

Berhitung amat penting dalam kehidupan, pada awalnya anak-anak tidak tahu bilangan, angka, dan operasi bilangan matematis. Menurut Ugi dkk dalam (Fausia, dkk 2020: 8) Kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk memformulasikan persoalan Matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi perhitungan atau aritmetika biasa yaitu tambah, kurang, kali dan bagi. Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang menggunakan penalaran, logika, dan angka untuk pencapaian pendidikan keseimbangan antara praktik dan kemahiran yang kuat.

Fausiah, dkk (2020: 9) menyatakan bahwa untuk berhitung dengan baik diperlukan suatu proses yaitu. Pertama anak perlu untuk memahami bilangan dan proses membilang, kedua anak kemudian mulai dikenalkan dengan lambang bilangan, ketiga anak diajarkan konsep operasi hitung, dan keempat anak baru kemudian dikenalkan dengan aneka cara dan metode serta media dalam melakukan perhitungan.

Penyiapan berhitung hendaknya dilakukan dalam bentuk permainan atau dikaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari. Syamsiah (2011: 159) mengatakan bahwa dalam berhitung penyiapan belajar berhitung anak dimulai sejak anak masih kecil, penyajian belajar berhitung merupakan kegiatan belajar yang tujuannya memberikan landasan yang kuat bagi anak dalam belajar berhitung. Berbagai bentuk kegiatan belajar tersebut merupakan kegiatan belajar prasangka terutama tentang berbagai konsep dasar yang bermanfaat bagi anak untuk belajar berhitung selanjutnya.

Media pembelajaran matematika Kotak Berhitung untuk kelas rendah. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan banyak digunakan di berbagai bidang kehidupan, banyak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sampai saat ini tidak lepas dari peran ilmu matematika. Media pembelajaran matematika "counting box" atau kotak berhitung merupakan media yang dibuat untuk memperjelas pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas rendah di SD.

a. Bagian-bagian Media Kotak Berhitung (KOBER) Matematika

Media kotak berhitung (Kober) terbuat dari papan tripleks yang berbentuk seperti sebuah kotak. Berikut gambar media kotak berhitung (Kober):



**Gambar 2.1 Media Kotak Berhitung (Kober)**

Keterangan:

- 1) Menu soal latihan
- 2) Telur mainan
- 3) Palu mainan

- 4) Rak untuk telur
- 5) Laci
- 6) Papan jawaban
- 7) Papan soal

b. Cara pembuatan media Kotak Berhitung (KOBAR) Matematika

- 1) Langkah pertama, potonglah kayu dan tripleks menggunakan gergaji sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.
- 2) Setelah kayu dan tripleks terpotong, selanjutnya buatlah kerangka media kotak berhitung pada kayu yang telah digergaji.
- 3) Kemudian tempelkan tripleks pada bagian kerangka menggunakan paku.
- 4) Selanjutnya pasang engsel menggunakan obeng pada bagian penutup kotak berhitung agar mudah terbuka.
- 5) Langkah selanjutnya, guntinglah kertas berwarna lalu tempelkan menggunakan lem fox pada media kotak yang telah dibuat.
- 6) Selanjutnya potonglah Styrofoam sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan dan berilah lubang pada Styrofoam.
- 7) Tempelkan Styrofoam yang telah dilubangi ke kotak menggunakan lem tembak.
- 8) Langkah terakhir pasangkan laci yang telah dibuat pada bagian bawah rak telur lalu tempelkan materi pada bagian kotak berhitung.
- 9) Media kotak berhitung siap digunakan.

c. Manfaat media Kotak Berhitung (KOBBER) Matematika

Media kotak berhitung merupakan media pembelajaran sederhana yang digunakan pada kelas rendah di SD, adapun manfaat media kotak berhitung ini sebagai berikut:

- 1) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- 3) Menarik perhatian siswa untuk belajar.
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa.

**6. Penggunaan media Kotak Berhitung (KOBBER) dalam Pembelajaran Matematika**

Syamsiah (2011: 159) menyarankan agar penyiapan belajar berhitung dimulai sejak anak masih kecil, penyiapan belajar berhitung merupakan kegiatan belajar yang tujuannya memberikan landasan yang kokoh bagi anak dalam belajar berhitung.

Langkah-langkah penggunaan media kotak berhitung dalam pembelajaran matematika dijelaskan oleh Pamungkas (2017: 27) sebagai berikut:

### Langkah-langkah pada Penjumlahan Bilangan

1. Guru menjelaskan materi matematika mengenai penjumlahan bilangan, kemudian membuka media kotak berhitung dan memperkenalkan bagian-bagiannya kepada siswa.



2. Selanjutnya mengambil soal latihan mengenai penjumlahan bilangan pada papan soal. Contoh: soalnya  $6 + 3$ .



3. Kemudian menjawab soal dengan cara meletakkan telur mainan pada rak sesuai dengan soal. Contoh:  $6 + 3$  maka tambahkan 6 butir telur ke rak kemudian menambahkan 3 butir lagi.



4. Setelah itu menghitung berapa jumlah telur yang ada dirak untuk mengetahui hasil akhir dari soal penjumlahan tersebut.



#### Langkah-langkah pada Pengurangan Bilangan

1. Guru menjelaskan materi matematika mengenai penjumlahan bilangan, kemudian membuka media kotak berhitung dan memperkenalkan bagian-bagiannya kepada siswa.



2. Mengambil soal latihan mengenai pengurangan bilangan pada papan soal.

Contoh:  $8 - 2$



3. Menjawab soal dengan cara meletakkan telur mainan pada rak sesuai dengan soal. Contoh:  $8 - 2$  maka letakkan 8 buah telur keatas rak.



4. Untuk pengurangan maka digunakan palu mainan untuk memukul dua butir telur yang ada dirak, sesuai dengan berapa jumlah yang harus dikurangkan.



5. Setelah itu menghitung berapa sisa telur yang ada dirak untuk mengetahui hasil dari soal pengurangan tersebut.



Media kotak berhitung termasuk dalam jenis media pembelajaran 3 dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Menurut Sudjana (2011: 101) media tiga dimensi merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi, kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Daryono (2010: 29) Media tiga dimensi dapat diproyeksikan dengan mudah, tergolong sederhana dalam penggunaannya dan pemanfaatannya, hal tersebut karena tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat oleh guru, bahan mudah diperoleh dilingkungan sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran Kotak Berhitung (Kober) adalah media pembelajaran pada kelas rendah yang dibuat untuk memperjelas pemahaman konsep penjumlahan

dan pengurangan pada siswa. Media Kober ini termasuk media tiga dimensi, artinya dapat dilihat dari arah mana saja dan memiliki ukuran panjang, tinggi dan lebar.

## 7. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Penelitian pertama, yang dilakukan Pamungkas, 2016 dengan judul “Pengembangan Media KOBER (Kotak Berhitung) pada Materi Perkalian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji validasi ahli media diperoleh 95%, ahli materi 92%, ahli pembelajaran 86%, dan dari uji coba tahap 1 97%, uji coba tahap 2 98% yang menunjukkan kriteria sangat valid atau sangat layak. Sedangkan hasil uji coba tahap produk tahap 1 berjumlah 5 siswa memperoleh rata-rata 86 dan uji coba tahap 2 yang berjumlah 20 siswa memperoleh rata-rata 95,2. Tingkat efektivitas pembelajaran menggunakan media “KOBER” dapat disimpulkan sangat baik, karena respon yang diberikan siswa menimbulkan timbal balik antar guru dengan siswa, dan hasil belajar yang diperoleh sudah memenuhi KKM. Adapun persamaan dari penelitian tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran yaitu media Kotak Berhitung, dan perbedaan pada judul yaitu pada materi perkalian mata

pelajaran matematika sedangkan peneliti meneliti hasil belajar matematika pada penjumlahan dan pengurangan bilangan.

- b. Penelitian kedua, yang dilakukan Widiada. dkk, 2018 dengan judul “Pengembangan Media pembelajaran sederhana (Kotak Hitung) pada Tema Lingkunganku Bidang Matematika di Kelas II SD Negeri 2 Liligundi”. Hasil penelitian ini adalah (1) deskripsi dari rancang bangun pengembangan media sederhana kotak hitung dengan prosedur pengembangan model Luther, (2) media sederhana kotak hitung valid dengan hasil uji para ahli dan uji coba produk yaitu: ahli media pembelajaran diperoleh presentase 96% dengan kualifikasi sangat baik, ahli desain pembelajaran diperoleh persentase 98% dengan kualifikasi sangat baik, ahli materi pembelajaran diperoleh presentase 100% dengan kualifikasi sangat baik, uji coba perorangan diperoleh presentase 97% dengan kualifikasi sangat baik, uji kelompok kecil diperoleh presentase 98% dengan kualifikasi sangat baik, uji lapangan diperoleh presentase 100% dengan kualifikasi sangat baik, (3) penerapan media sederhana kotak hitung efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dari hasil perolehan  $t_{hitung} = 7.375$  dan  $t_{tabel} = 1.812$ . ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa media sederhana kotak hitung efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Liligundi pada tema Lingkunganku bidang matematika materi operasi hitung dasar perkalian dan pembagian. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran yaitu media pembelajaran Kotak Berhitung, dan perbedaan

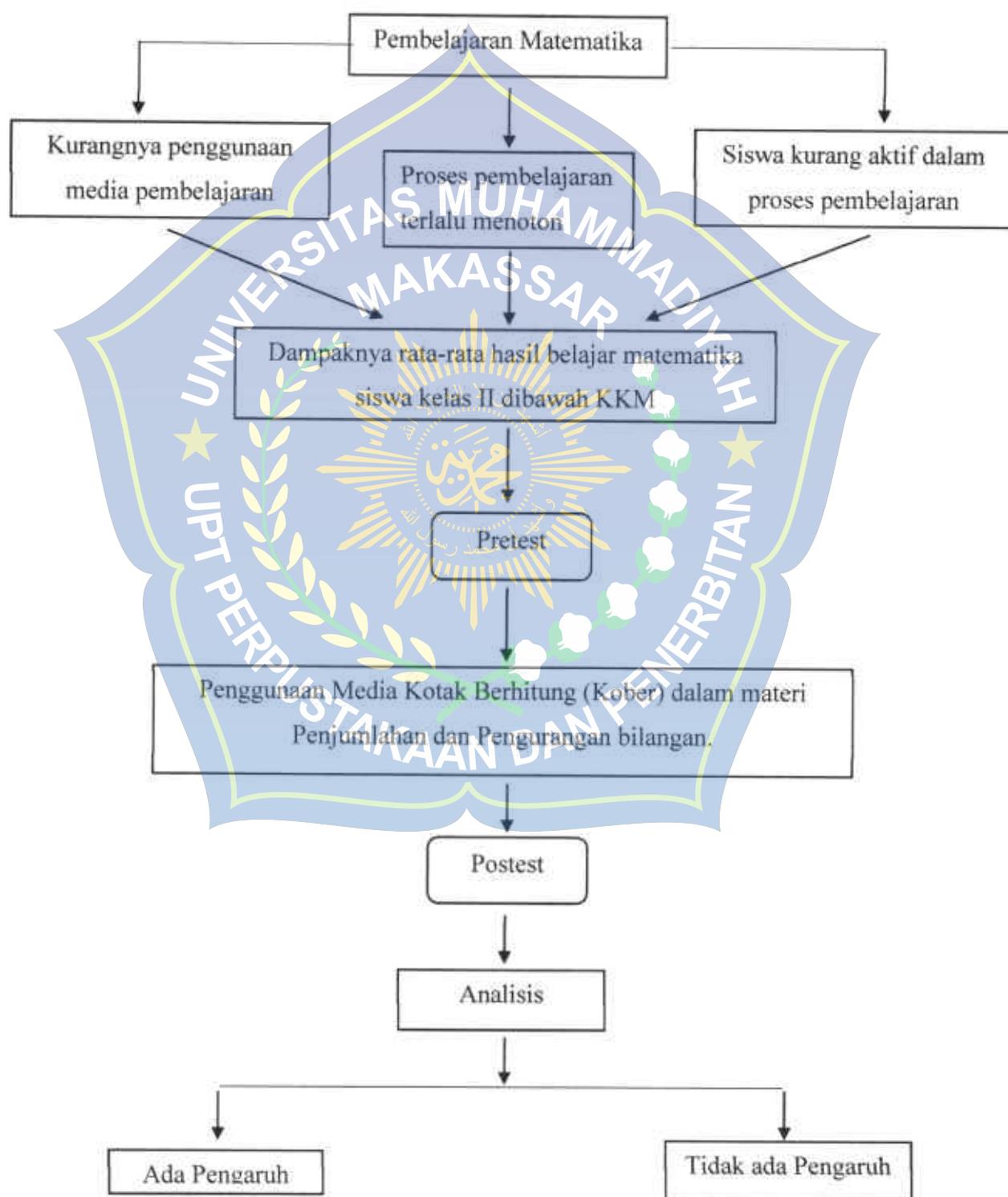
## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiono kerangka pikir model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah penting.

Berdasarkan observasi terdapat hasil belajar siswa yang rendah di sebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang terhadap materi pokok yang di ajarkan dan proses pembelajaran yang terlalu menoton. Karena itu diperlukan media pembelajaran yang bersifat student centered (pembelajaran berpusat pada siswa) agar siswa belajar lebih aktif, salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat meningkat hasil belajar siswa adalah pembelajaran dengan menggunakan media Kotak Berhitung (Kober), yaitu media pembelajaran pada kelas rendah yang dibuat untuk memperjelas pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa.

Mata pelajaran matematika untuk kelas II SD tentunya membutuhkan media untuk mengkonkretkan konsep yang akan dipelajari. Salah satu materi matematika untuk kelas II SD adalah penjumlahan dan Pengurangan. Materi penjumlahan dan pengurangan bukanlah termasuk yang terlalu sulit diajarkan di sekolah dasar, akan tetapi dalam mengajarkan topik tersebut guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan benar, agar siswa dapat membangun dan menemukan sendiri penyelesaiannya. Siswa kelas II masih dalam tahap operasional konkret yang siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep yang abstrak dengan bantuan media yang mengkonkretkan konsep tersebut. oleh

karena itu dibutuhkan media untuk mengkonkretkan konsep tersebut yaitu media kotak Berhitung. Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang bersifat empiris. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, peneliti beranggapan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung (Kober) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang”. Secara statistik hipotesis penelitian ini sebagai berikut:



$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Gambar 2.3 Hipotesis Statistik

Keterangan:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media KOBBER terhadap Hasil Belajar Matematika siswa

$H_1$  : Ada pengaruh media KOBBER terhadap Hasil Belajar Matematika siswa

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

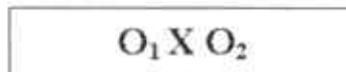
##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis pre-Experimental Design. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen/dalam. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2015: 108).

##### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-grup-pretest-posttest design. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Desain Penelitian



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
(Sugiyono, 2015: 111)

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

$O_2$  = Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan media Kotak Berhitung

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dengan jumlah 12 murid yang terdiri 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

### **2. Sampel**

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh (penuh) atau sampling total. Menurut Sugiyono (2015:85) Sampling jenuh (penuh) ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini akan menggunakan semua siswa pada kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

Table 3.1 Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang

Kelas	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
II	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	

Sumber: MI Muhammadiyah Tonrokombang

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Jadi variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Media Kotak Berhitung

Media pembelajaran kotak berhitung merupakan media yang dibuat untuk memperjelas pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas rendah di SD. Media merupakan salah satu alternatif yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran, dan juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima suatu pengalaman belajar, kemampuan-kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 148). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2011: 199) "Di dalam pengertian psikologik observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera".

Contoh lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Pertemuan :  
 Petunjuk : - Isilah dengan menandai cek (  $\checkmark$  ) dari kotak "Hal yang diamati."

- Bacalah keterangan dibawah tabel ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kel.	Hal yang diamati				
			A	B	C	D	E
1	Muh. Aditya Alfariz						
2	Naufal Nazhirul Arif						
3	Muh. Abidzar Alfaridzi						
4	Nur Awalia Ramadhani						
5	Rutsaina Ifिता Kayla						

6	Yunsira						
7	Nur Rezki Dianra						
8	Yakil						
9	Muh. Akmal						
10	Nurmagfirah						

Keterangan:

A = Kedisiplinan

B = Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.

C = Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas

D = Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.

E = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan

## 2. Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2013: 193) tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan yaitu tes pretest dan posttest. Pretest hanya akan diberikan sekali sebelum materi disampaikan, begitu juga untuk posttest akan diberikan pada akhir materi pelajaran selesai disampaikan.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, tes ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung terhadap hasil belajar matematika kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan teknik tes. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran matematika berlangsung dengan menggunakan media Kotak Berhitung. Pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (Kober) untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa, peneliti menggunakan lembar observasi atau pengamatan.

### 2. Tes

Tes untuk memperoleh data dari hasil belajar dilakukan dengan tiga langkah, yaitu:

#### a) Tes Awal (Pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan media pembelajaran Kotak Berhitung (KOBBER).

#### b) Pemberian Perlakuan (Treatment)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran Kotak Berhitung (KOBBER) pada pembelajaran Matematika.

c) Tes Akhir (Posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya yang dilakukan adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Kotak Berhitung (KOBHER).

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis digunakan untuk memperoleh hasil belajar pada mata pelajaran matematika sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran kotak berhitung (KOBHER).

#### a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk keperluan analisis deskriptif, kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa kelas II di MI Muhammadiyah Tonrokombang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yaitu:

**Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1	$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah
2	$60 \leq x < 70$	Rendah
3	$70 \leq x < 80$	Sedang
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Sumber: MI Muhammadiyah Tonrokombang

Hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang siswa dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa dikelas tersebut mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

**Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang**

Skor	Kategorisasi
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq X \leq 100$	Tuntas

Sumber: MI Muhammadiyah Tonrokombang

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa dikelas tersebut telah mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$ .

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

Adapun langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

- 2) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah Sampel

#### b. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan (Gain) hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dengan menggunakan Gain. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil Pretest dan Posttest. Gain yang diperoleh untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah menggunakan gain ternormalisasi (Normalisasi gain) berikut ini adalah rumus Gain ternormalisasi dalam penelitian ini:

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

(Lestari 2018: 43)

Keterangan:

g : Gain ternormalisasi

S<sub>post</sub> : Rata-rata skor test akhir

S<sub>pre</sub> : Rata-rata skor test awal

S<sub>maks</sub> : Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada table berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Gain Ternormalisasi**

Koefisien Normalitas Gain	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Sumber: Lestari 2018: 43

Hasil belajar siswa dikatakan efektif jika rata-rata gain ternormalisasi siswa minimal berada dalam kategori sedang atau  $> 0,3$ .

c. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Aktivitas yang diamati yaitu:  $(KKM) \geq 70$

- 1) Kedisiplinan
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.
- 3) Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas
- 4) Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.
- 5) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fa}{\sum a} \times 100\%$$

Dimana:

$P(\%)$  = Persentase keberhasilan siswa

$\sum fa$  = Jumlah frekuensi aktivitas siswa yang teramati

$\Sigma a$  = jumlah keseluruhan aktivitas siswa

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Taraf Keberhasilan**

Persentase	Kategori
85-100	Sangat Aktif
75-85	Aktif
35-75	Kurang Aktif
<35	Tidak Aktif

*Sumber: Sugiyono 2019*

## 2. Analisis Statistik Inverensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil pretest dan posttest hasil belajar Matematika Kelas II SD. Uji normalitas ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada sistem SPSS Versi 22. Data hasil belajar matematika siswa akan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian taraf kesalahan yang digunakan 0,05.

### b. Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan menerapkan teknik uji-t dua sampel berpasangan (Paired Sampel t test), teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan dengan menggunakan bantuan

program SPSS Versi 22. Hipotesis Statistik digunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media KOBER terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

$H_1$  : Ada pengaruh media KOBER terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan (Pretest)

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar setelah diberi perlakuan (Posttest)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh dari penggunaan media Kotak Berhitung (Kober) terhadap hasil belajar matematika yang meliputi, (1) hasil belajar siswa, (2) aktivitas siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Pra-Experimen dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang hasilnya diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Deskripsi Skor Pretest pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar matematika siswa kelas II yang dipilih sebagai objek penelitian. Berikut disajikan skor hasil belajar matematika siswa kelas II, sebelum diberikan perlakuan (Pretest):

**Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Sebelum Perlakuan (Pretest)**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	10
Skor ideal	100
Skor tertinggi	85
Skor terendah	50
Rentang skor	35
Skor rata-rata	67,00
Standar deviasi	10,32

*Sumber: Diolah di Lampiran C*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan kepada 10 siswa sebesar 67,00 dengan standar deviasi dan skor ideal 10,32 dan skor ideal 100 berada pada kategori rendah berdasarkan kategori hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang sebelum perlakuan (Pretest)**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah	1	10
$60 \leq x < 70$	Rendah	6	60
$70 \leq x < 80$	Sedang	2	20
$80 \leq x < 90$	Tinggi	1	10
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa persentasi hasil dari pretest matematika siswa sebelum diterapkan penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) terhadap hasil belajar matematika yakni dari 10 siswa terdapat 1 siswa atau 10% yang masuk kategori sangat rendah, 6 siswa atau 60% yang masuk kategori rendah, 2 siswa atau 20% yang masuk kategori sedang, 1 siswa atau 10% yang masuk kategori tinggi, dan 0 siswa atau 0 % yang masuk kategori sangat tinggi.

Selanjutnya skor hasil belajar sebelum diterapkan penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Sebelum Perlakuan (Pretest)**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	7	70%
$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	3	30%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah di Lampiran C

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 7 siswa (70%) dan yang berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 3 siswa (30%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah tonrokombang yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 7 siswa (70%) dari 10 jumlah keseluruhan siswa yang tergolong rendah.

**b. Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Posttest)**

Berikut ini disajikan deskripsi hasil belajar siswa pada kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang setelah diberikan perlakuan (posttest) pada pembelajaran matematika disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kela II MI Muhammadiyah Tonrokombang Setelah Perlakuan (Posttest)**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	10
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	70
Rentang skor	30
Skor rata-rata	86,00
Standar deviasi	8,43

Sumber: Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata setelah diberikan perlakuan 10 siswa sebesar 86,00 dengan standar deviasi 8,43 dan skor ideal 100 berada pada kategori tinggi berdasarkan kategori hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang sebelum perlakuan (Posttest)**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah	0	0%
$60 \leq x < 70$	Rendah	0	0%
$70 \leq x < 80$	Sedang	1	10%
$80 \leq x < 90$	Tinggi	5	50%
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	4	40%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa persentase hasil posttest matematika siswa setelah diterapkan penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) terhadap hasil belajar matematika yakni dari 10 siswa terdapat 0 siswa atau 0% yang masuk kategori sangat rendah, 0 siswa atau 0% yang masuk kategori rendah, 1 siswa atau 10% yang masuk kategori sedang, 5 siswa atau 50% yang masuk kategori tinggi, dan 4 siswa atau 40% yang masuk kategori sangat tinggi.

Selanjutnya skor hasil belajar setelah diterapkan penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang Setelah Perlakuan (Posttest)**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	0	0%
$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	10	100%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut jumlah siswa yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 0 siswa (0%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 10 siswa (100%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Torokombang tergolong lebih banyak yang tuntas dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.

#### c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Indikator untuk observasi aktivitas siswa dikatakan berpengaruh apabila selama dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media Kotak Berhitung (KOBAR) secara deskriptif skor aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif ( $\geq 75\%$ ).

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan media kotak berhitung (KOBAR) dalam pembelajaran matematika selama 3X pertemuan dapat dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang**

No.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan				
		I	II	III		
A.	Kedisiplinan Siswa	8	7	9	P R E T E S T	
B.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.	9	9	8		
C.	Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas	7	6	7		
D.	Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.	9	9	10		
E.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.	10	10	10		
<b>Rata-rata Persentase</b>		<b>85%</b>				

Sumber: Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini yang ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka dapat dilihat dari perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 85%.

## 2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistic inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (Pretest-Posttest) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika signifikansi  $\geq 0,05$ , maka distribusinya adalah normal.

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusinya tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program computer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dengan uji *One Sample Kolmogrov-Simigrov*. Hasil analisis skor rata-rata untuk pretest menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,116 > 0,05$  skor rata-rata untuk posttest menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pretest dengan skor posttest berdistribusi normal.

#### b. Uji Gain

Data pretest dan posttest siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER). Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran B) menunjukkan bahwa hasil belajar *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media kotak berhitung (KOBER), dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang**

Normalized Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$g < 0,3$	Rendah	0	0%
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	7	70%
$g < 0,7$	Tinggi	3	30%
<b>Rata-rata gain</b>	<b>0.61</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah di Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER) berada dalam kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi 0,61.

### c. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest**

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d=X2-X1	d <sup>2</sup>
1	60	80	20	400
2	65	85	20	400
3	65	80	15	225
4	65	85	20	400
5	85	100	15	225
6	65	90	25	625
7	80	95	15	225
8	50	70	20	400
9	60	85	25	625
10	75	90	15	225
<b>Jumlah</b>	<b>670</b>	<b>860</b>	<b>190</b>	<b>3.750</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai "Md" dengan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{190}{10} \\ &= 19 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3.750 - \frac{(190)^2}{10} \\
 &= 3.750 - \frac{(36.100)^2}{10} \\
 &= 3.6750 - 3.610 \\
 &= 140
 \end{aligned}$$

c. Menentukan  $t_{\text{Hitung}}$  menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{19}{\sqrt{\frac{140}{10(10-1)}}} \\
 &= \frac{19}{\sqrt{90}} \\
 &= \frac{19}{\sqrt{1,55}} \\
 &= \frac{19}{1,24} \\
 &= 15,234
 \end{aligned}$$

d. Menentukan nilai  $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $df = N - 1 = 10 - 1 = 9$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,262$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} 15,234$  dan  $t_{\text{Tabel}} 2,262$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $15,234 > 2,262$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{\text{Hitung}}$  dan  $t_{\text{Tabel}}$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh

penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

### C. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) dalam pembelajaran matematika kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil analisis statistic deskriptif dan inferensial. Pencapaian pengaruh penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.10 Pencapaian Pengaruh Penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) terhadap hasil belajar Matematika**

No.	Indicator Pengaruh	Keterangan	Kesimpulan
1	Hasil belajar siswa	Tuntas	Ada pengaruh
2	Aktivitas siswa	Baik	Ada pengaruh

Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

#### 1. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pembahasan hasil analisis statistik deskriptif tentang (1) hasil belajar matematika siswa dan (2) observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER), kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**a. Hasil belajar matematika siswa sebelum penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER)**

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER) menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa atau 70% yang tidak mencapai ketuntasan individu (mendapat skor prestasi dibawah 70) dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER) sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

**b. Hasil belajar matematika siswa setelah penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER)**

Hasil belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER) lebih baik dikarenakan langkah-langkah pada pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER) menuntut siswa belajar secara aktif, responsif dan dapat menyelesaikan masalah. Dengan demikian pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBER) dapat mencapai hasil belajar secara optimal dan lebih baik. hasil analisis data hasil belajar siswa setelah penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa atau 100% yang mencapai ketuntasan individu (skor minimal  $\geq 70$ ). Hal ini berarti bahwa ketuntasan hasil belajar siswa telah tercapai.

Penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tes awal, masih

banyak siswa yang mendapat nilai rendah atau dibawah KKM, setelah penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) pada pembelajaran matematika dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

**c. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBAR)**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBAR) pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria aktif. Tapi sesuai dengan indicator aktivitas siswa bahwa siswa dikatakan aktif /berhasil jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam menggunakan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam pembelajaran matematika yaitu 85% dari aktivitas siswa setiap pertemuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBAR).

**2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Hasil analisis statistic inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam pembelajaran matematika tampak bahwa nilai  $p$  (sig.(2-tailed)) adalah 0,05 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan media Kotak Berhitung

(KOBAR) lebih dari 70. Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas II lebih dari atau sama dengan KKM. Ketuntasan belajar matematika siswa setelah penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) secara klasikal lebih dari 70%.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam pembelajaran matematika dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa terhadap matematika yang sulit dan membosankan menuju matematika yang menyenangkan, sehingga kemauan untuk belajar matematika semakin tinggi atau besar. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran matematika menjadikan siswa aktif dan responsif dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa: Rata-rata hasil belajar matematika yang dicapai siswa kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang setelah penggunaan media Kotak Berhitung (KOBHER) dalam pembelajaran matematika adalah 86,00 dengan standar deviasi 8,43, sehingga rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan yang diharapkan. Rata-rata presentase aktivitas siswa pada proses belajar mengajar matematika menggunakan media Kotak Berhitung (KOBHER) adalah 85% dengan kriteria keaktifan siswa dikatakan berhasil jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, maka aktivitas siswa telah mencapai kriteria yang telah diharapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Kotak Berhitung berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, amak dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan hasil dan semangatnya untuk belajar matematika, penelitian ini dapat membuat siswa mengonstruksikan sendiri pengetahuan mereka, berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

2. Bagi guru, melalui penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi guru tentang suatu alternative pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan kualitas sekolah, memberikan bantuan yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Awalizah, Tanfilu. 2016. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Kotak Sekat Hitung (Kokatung) mata pelajaran Matematika untuk Kelas II SD Donotirto Kasihan Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan (Online). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar, Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryono. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Fauziah, Nur. dkk. (2020). *TAKTIKJAR (Otak Atik Jari)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, K. E. dkk. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Negara, Hasan Sastra. (2014). *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Pamungkas, Ajeng Dhias. 2017. *Pengembangan Media KOBAR (Kotak Berhitung) pada materi Perkalian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD*. Skripsi tidak diterbitkan (Online) Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pribadai, Benny A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sumiharsono, Rudy. dkk. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Sadiman, Arif S. dkk. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Inter Pratama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafril & Zelhendri Zein. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : Kencana.
- Syamsiah, Listiana Nuris. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Metode Jarimatika pada siswa Kelas II SDN 02 Jaten Karanganyer*. Skripsi tidak diterbitkan (Online). Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Syarifuddin, Ahmad. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Fatah.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Panrita Pers Unismuh Makassar.

Widiada, Indra Gede I. dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana (Kotak Hitung) pada Tema Lingkunganku Bidang Matematika di Kelas II SD Negeri 2 Liligundi. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* (Online) Vol. 6, No. 1, (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU>, diakses 22 Mei 2021)



# LAMPIRAN A

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

ALTERNATIF JAWABAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KISI-KISI SOAL



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan

Pertemuan :

**Petunjuk** : - Isilah dengan menandai cek (  $\checkmark$  ) dari kotak "Hal yang diamati.

- Bacalah keterangan dibawah tabel ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kel.	Hal yang diamati					
			A	B	C	D	E	
1	Muh. Aditya Alfariz							
2	Naufal Nazhirul Arif							
3	Muh. Abidzar Alfaridzi							
4	Nur Awalia Ramadhani							
5	Rutsaina Ifita Kayla							
6	Yunsira							
7	Nur Rezki Dianra							
8	Yakil							
9	Muh. Akmal							
10	Nurmagfirah							

Keterangan:

A = Kedisiplinan

B = Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.

C = Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas

D = Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.

E = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan

## SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
Nama :  
Kelas/Semester : II / I

---

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $5 + 4 = \dots$
2.  $12 + 6 = \dots$
3.  $9 - 5 = \dots$
4.  $12 - 8 = \dots$
5.  $12 + 4 + 4 = \dots$
6.  $20 - 6 - 7 = \dots$
7. Rian memiliki 10 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 4 biji kelereng.  
Berapa jumlah seluruh kelereng Rian ...
8. Rani memiliki 15 buah jeruk, dia memberikan 4 buah jeruk kepada neneknya.  
Sisa jeruk Rani adalah ...
9. Bu Sinta mendapat 4 pesanan kue bolu, 10 kue donat dan 5 pesanan kue dadar.  
Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah ...
10. Pak Herman membawa 15 butir telur dari pasar. Adit memberikan 5 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 4 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman ...

## SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
Nama :  
Kelas/Semester : II / I

---

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $5 + 4 = \dots$
2.  $12 + 6 = \dots$
3.  $9 - 5 = \dots$
4.  $12 - 8 = \dots$
5.  $12 + 4 + 4 = \dots$
6.  $20 - 6 - 7 = \dots$
7. Rian memiliki 10 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 4 biji kelereng.  
Berapa jumlah seluruh kelereng Rian ...
8. Rani memiliki 15 buah jeruk, dia memberikan 4 buah jeruk kepada neneknya.  
Sisa jeruk Rani adalah ...
9. Bu Sinta mendapat 4 pesanan kue bolu, 10 kue donat dan 5 pesanan kue dadar.  
Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah ...
10. Pak Herman membawa 15 butir telur dari pasar. Adit memberikan 5 butir telur kepada Pak Herman, di jalan Pak Herman terjatuh sehingga 4 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman ...

## ALTERNATIF JAWABAN DAN PENSKORAN

### SOAL PRE-TEST

No. Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1.	$5 + 4 = 9$	2
2.	$12 + 6 = 18$	2
3.	$9 - 5 = 4$	2
4.	$12 - 8 = 4$	2
5.	$12 + 4 + 4 = 20$	2
6.	$20 - 6 - 7 = 7$	2
7.	Rian memiliki 10 biji kelereng Adit memberi 4 biji kelereng $10 + 4 = 14$	2
8.	Rani memiliki 15 buah jeruk 4 jeruk diberikan kepada nenek $15 - 4 = 11$	2
9.	Bu Sinta mendapat pesanan kue 4 kue bolu, 10 kue donat, 5 kue dadar $4 + 10 + 5 = 19$	2
10.	Pak Herman membawa 15 butir telur Adit memberikan 5 butir telur Pecah 4 butir $15 + 5 - 4 = 16$	2
<b>Skor Maksimal</b>		<b>20</b>
$\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$		

ALTERNATIF JAWABAN DAN PENSKORAN

SOAL POST-TEST

No. Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1.	$6 + 4 = 10$	2
2.	$10 + 6 = 16$	2
3.	$8 - 4 = 4$	2
4.	$16 - 8 = 8$	2
5.	$10 + 4 + 4 = 18$	2
6.	$15 - 5 - 5 = 5$	2
7.	Rian memiliki 15 biji kelereng Adit memberi 2 biji kelereng $15 + 2 = 17$	2
8.	Rani memiliki 10 buah jeruk 5 jeruk diberikan kepada nenek $10 - 5 = 5$	2
9.	Bu Sinta mendapat pesanan kue 2 kue bolu, 15 kue donat, 10 kue dadar $2 + 15 + 10 = 27$	2
10.	Pak Herman membawa 10 butir telur Adit memberikan 10 butir telur Pecah 5 butir $10 + 10 - 5 = 15$	2
Skor Maksimal		20
$\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD / MI
Kelas / Semester	: II / 1
Tema 1	: Hidup Rukun
Sub Tema 3	: Hidup Rukun di Sekolah]
Muatan Terpadu	: Matematika
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
- 4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang penjumlahan dengan benar

4.3.1 Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media pembelajaran konkret dengan benar.

4.3.2 Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan menggunakan media pembelajaran konkret dengan benar

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan media konkret, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan dengan benar.
2. Dengan diberikan media konkret, siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan benar.
3. Dengan diberikan media konkret, siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan benar

#### E. Materi Pembelajaran

- Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan 2 dan 3 bilangan cacah
- Kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan

#### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Cooperatif Learning

Metode : Ceramah dan Penugasan.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>)</li><li>▪ Siswa dimotivasi oleh guru untuk memulai pembelajaran dengan subtema Hidup Rukun di Sekolah. (<i>Communication</i>)</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan</li></ul>	<b>10 menit</b>

	<p>dengan kegiatan pembelajaran. (<i>Religius</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hidup Rukun".</li> </ul> <p>(<i>Nasionalis</i>)</p> <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>)</p>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media kotak berhitung (Kober)</li> <li>▪ Guru memperkenalkan bagian bagian media kotak berhitung kepada siswa</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</li> <li>▪ Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan kepada siswa</li> <li>▪ Guru menggunakan media kotak berhitung dalam proses penjumlahan dan pengurangan bilangan</li> <li>▪ Guru mengambil soal dan menempelkannya di papan soal pada media kotak berhitung tersebut</li> <li>▪ Kemudian melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan meletakkan telur diatas rak sesuai dengan soal.</li> <li>▪ Kemudian melakukan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media tersebut.</li> <li>▪ Siswa menjumlahkan banyak siswa yang terdapat di sekolah. (<i>Mandiri</i>)</li> <li>▪ Setelah jawaban di dapat, kemudian menempelkan jawabannya di papan jawaban sehingga terbentuk seperti sebuah telur.</li> </ul>	<b>45 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan hal tersebut pada soal-soal selanjutnya untuk melatih siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan.</li> <li>▪ Guru memperhatikan siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan melalui media kober.</li> <li>▪ Guru mengarahkan siswa dalam penggunaan media kotak berhitung tersebut.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan orang tua mengenai contoh-contoh hidup rukun di sekolah. (<i>Integritas</i>)</li> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>)</li> </ul>	<b>10 menit</b>

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

### Sumber Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Hidup Rukun* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

### Media Pembelajaran

- Media pembelajaran Kotak Berhitung (KOBAR)

**I. Penilaian**

1. Penilaian sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Gowa, 31 Juli 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

  
( St. Smpat, S.Pd.i )  
NIP:

  
( Andriani )  
NIM: 105401109517

Mengetahui:  
Kepala MI Muhammadiyah Tonrokombang

  
( St. Nurlaela, S.Pd.i )  
NIP:



### Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Tonrokombang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas /Semester : II/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Penjumlahan dan pengurangan bilangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan menggunakan media pembelajaran konkret dengan benar.</li> </ul>	uraian	1-4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga bilangan dengan menggunakan media pembelajaran konkret dengan benar</li> </ul>	Uraian	5-6
2	4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	Penjumlahan dan pengurangan bilangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan satuan dan puluhan.</li> </ul>	Uraian	7-8
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga</li> </ul>	Uraian	9-10

			bilangan satuan dan puluhan.		
<b>Jumlah Soal</b>					<b>10</b>



# LAMPIRAN B

DATA HASIL PENELITIAN

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA

TES HASIL BELAJAR (PRETEST DAN  
POSTTEST)

HASIL UJI GAIN



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan

Pertemuan : 1 ( 27 / 7 / 2021 )

**Petunjuk** : - Isilah dengan menandai cek ( ✓ ) dari kotak "Hal yang diamati."

- Bacalah keterangan dibawah tabel ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kel.	Hal yang diamati				
			A	B	C	D	E
1	Muh. Aditya Alfariz	L	✓	✓	✓	✓	✓
2	Naufal Nazhirul Arif	L	✓	✓	✓	✓	✓
3	Muh. Abidzar Alfaridzi	L	✓	✓	★	✓	✓
4	Nur Awalita Ramadhani	P	✓	✓	✓	✓	✓
5	Rutsaina Iflita Kayla	P	✓	✓	✓	✓	✓
6	Yunsira	P	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nur Rezki Dianra	P	✓	✓	✓	✓	✓
8	Yakil	L	-	✓	-	✓	✓
9	Muh. Akmal	L	✓	✓	✓	-	✓
10	Nurmagfirah	P	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

A = Kedisiplinan

B = Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.

C = Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas

D = Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.

E = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan

Pertemuan : II ( 28 / 07 / 2021 )

**Petunjuk** : - Isilah dengan menandai cek (  $\checkmark$  ) dari kotak "Hal yang diamati."

- Bacalah keterangan dibawah tabel ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kel.	Hal yang diamati				
			A	B	C	D	E
1	Muh. Aditya Alfariz	L		$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
2	Naufal Nazhirul Arif	L	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
3	Muh. Abidzar Alfaridzi	L	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
4	Nur Awalia Ramadhani	P	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
5	Rutsaina Ifitita Kayla	P	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
6	Yunsira	P	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
7	Nur Rezki Dianra	P	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$
8	Yakil	L	-	$\checkmark$	-	-	$\checkmark$
9	Muh. Akmal	L	$\checkmark$	$\checkmark$	-	$\checkmark$	$\checkmark$
10	Nurmagfirah	P	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$

Keterangan:

A = Kedisiplinan

B = Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.

C = Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas

D = Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.

E = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan

Pertemuan : II ( 29 / 07 / 2021 )

**Petunjuk** : - Isilah dengan menandai cek (  ) dari kotak "Hal yang diamati."

- Bacalah keterangan dibawah tabel ini.

No.	Nama Siswa	Jenis Kel.	Hal yang diamati				
			A	B	C	D	E
1	Muh. Aditya Alfariz	L	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Naufal Nazhirul Arif	L	<input checked="" type="checkbox"/>				
3	Muh. Abidzar Alfaridzi	L	<input checked="" type="checkbox"/>				
4	Nur Awalia Ramadhani	P	<input checked="" type="checkbox"/>				
5	Rutsaina Ifita Kayla	P	<input checked="" type="checkbox"/>				
6	Yunsira	P	<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Nur Rezki Dianra	P	<input checked="" type="checkbox"/>				
8	Yakil	L	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Muh. Akmal	L	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Nurmagfirah	P	<input checked="" type="checkbox"/>				

Keterangan:

A = Kedisiplinan

B = Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.

C = Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas

D = Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.

E = Siswa mengerjakan tugas yang diberikan

$$\frac{10 \times 100}{20} = 50$$

### SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
Nama : Akil  
Kelas/Semester : II / I

---

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

- $5 + 4 = 9$
- $12 + 6 = 18$
- $9 - 5 = 4$
- $12 - 8 = 4$
- $12 + 4 + 4 = 20$
- $20 - 6 - 7 = 7$
- Rian memiliki 10 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 4 biji kelereng. Berapa jumlah seluruh kelereng Rian ...
- Rani memiliki 15 buah jeruk, dia memberikan 4 buah jeruk kepada neneknya. Sisa jeruk Rani adalah ...
- Bu Sinta mendapat 4 pesanan kue bolu, 10 kue donat dan 5 pesanan kue dadar. Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah ...
- Pak Herman membawa 15 butir telur dari pasar. Adit memberikan 5 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 4 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman ...

SOAL PRE-TEST

$$\frac{13 \times 100}{20} = 65$$

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
Nama : NUR AWALIA  
Kelas/Semester : II / I

---

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $5 + 4 = 9$

2.  $12 + 6 = 18$

3.  $9 - 5 = 4$

4.  $12 - 8 = 4$

5.  $12 + 4 + 4 = 20$

6.  $20 - 6 - 7 = 7$

7. Rian memiliki 10 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 4 biji kelereng. Berapa jumlah seluruh kelereng Rian.  $14$

8. Rani memiliki 15 buah jeruk, dia memberikan 4 buah jeruk kepada neneknya. Sisa jeruk Rani adalah  $11$

9. Bu Sinta mendapat 4 pesanan kue bolu, 10 kue donat dan 5 pesanan kue dadar. Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah  $20$

10. Pak Herman membawa 15 butir telur dari pasar. Adit memberikan 5 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 4 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman.  $6$

SOAL PRE-TEST

$$\frac{12 \times 100}{20} = 60$$

Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Nama : Aditya  
 Kelas/Semester : II / I

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $5 + 4 = 9$
2.  $12 + 6 = 18$
3.  $9 - 5 = 4$
4.  $12 - 8 = 4$
5.  $12 + 4 + 4 = 20$
6.  $20 - 6 - 7 = 7$  ✗
7. Rian memiliki 10 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 4 biji kelereng. Berapa jumlah seluruh kelereng Rian ... 15
8. Rani memiliki 15 buah jeruk, dia memberikan 4 buah jeruk kepada neneknya. Sisa jeruk Rani adalah ... 11
9. Bu Sinta mendapat 4 pesanan kue bolu, 10 kue donat dan 5 pesanan kue dadar. Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah ... 19
10. Pak Herman membawa 15 butir telur dari pasar. Adit memberikan 5 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 4 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman ... 10

SOAL POST-TEST

$$\frac{17 \times 100}{20} = 85$$

Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
 Nama : AWALIA  
 Kelas/Semester : II/I

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $6 + 4 = \dots$  10
2.  $10 + 6 = \dots$  16
3.  $8 - 4 = \dots$  4
4.  $16 - 8 = \dots$  8
5.  $10 + 4 + 4 = \dots$  18
6.  $15 - 5 - 5 = \dots$  5
7. Rian memiliki 15 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 2 biji kelereng. Berapa jumlah seluruh kelereng Rian 17
8. Rani memiliki 10 buah jeruk, dia memberikan 5 buah jeruk kepada neneknya. Sisa jeruk Rani adalah 5
9. Bu Sinta mendapat 2 pesanan kue bolu, 15 kue donat dan 10 pesanan kue dadar. Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah 28
10. Pak Herman membawa 10 butir telur dari pasar. Adit memberikan 10 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 5 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman 17

SOAL POST-TEST

$$\frac{14 \times 100}{20} = 70$$

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
Nama : AYLL  
Kelas/Semester : II / I

---

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $6 + 4 = 10$
2.  $10 + 6 = 16$
3.  $8 - 4 = 4$
4.  $16 - 8 = 8$
5.  $10 + 4 + 4 = 18$
6.  $15 - 5 - 5 = 5$
7. Rian memiliki 15 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 2 biji kelereng. Berapa jumlah seluruh kelereng Rian ...
8. Rani memiliki 10 buah jeruk, dia memberikan 5 buah jeruk kepada neneknya. Sisa jeruk Rani adalah ...
9. Bu Sinta mendapat 2 pesanan kue bolu, 15 kue donat dan 10 pesanan kue dadar. Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah ...
10. Pak Herman membawa 10 butir telur dari pasar. Adit memberikan 10 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 5 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman ...

SOAL POST-TEST

$$\frac{16 \times 100}{20} = 80$$

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan  
Nama : ADIX  
Kelas/Semester : II / I

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1.  $6 + 4 = \dots$  / 10

2.  $10 + 6 = \dots$  / 16

3.  $8 - 4 = \dots$  / 4

4.  $16 - 8 = \dots$  / 8

5.  $10 + 4 + 4 = \dots$  / 18

6.  $15 - 5 - 5 = \dots$  / 5

7. Rian memiliki 15 biji kelereng, kemudian Adit memberinya 2 biji kelereng. Berapa jumlah seluruh kelereng Rian / 17

8. Rani memiliki 10 buah jeruk, dia memberikan 5 buah jeruk kepada neneknya. Sisa jeruk Rani adalah 5

9. Bu Sinta mendapat 2 pesanan kue bolu, 15 kue donat dan 10 pesanan kue dadar. Jumlah seluruh pesanan kue yang akan dibuat oleh Bu Sinta adalah 27

10. Pak Herman membawa 10 butir telur dari pasar. Adit memberikan 10 butir telur kepada Pak Herman, dijalan Pak Herman terjatuh sehingga 5 butir telurnya pecah. Jadi sisa berapa telur Pak Herman / 5

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS II  
MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG**

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan					Ket.
			1	2	3	4	5	
1	Muh. Aditya Alfariz	L	√	√	√	√	√	
2	Naufal Nazhirul Arif	L	√	√	√	√	√	
3	Muh. Abidzar Alfaridzi	L	√	√	√	√	√	
4	Nur Awalia Ramadhani	P	√	√	√	√	√	
5	Rutsaina Iftita Kayla	P	√	√	√	√	√	
6	Yunsira	P	√	√	√	√	√	
7	Nur Rezki Dianra	P	√	√	√	√	√	
8	Yakil	L	√	√	√	√	√	
9	Muh. Akmal	L	√	√	√	√	√	
10	Nurmagfirah	P	√	√	√	√	√	
<b>Jumlah</b>			<b>10 Murid</b>					

Keterangan

√

= Hadir

A

= Alfa

S

= Sakit

I

= Izin

Gowa, 25 Juli 2021

Mengetahui:

Guru Kelas II MIM Tonrokombang

( St. Saipa, S.Pd.i )

NIP:

## HASIL UJI GAIN

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Nilai Gain
1.	Muh. Aditya Alfariz	60	80	0,5
2.	Naufal Nazhirul Arif	65	85	0,57
3.	Muh. Abidzar Alfaridzi	65	80	0,43
4.	Nur Awalia Ramadhani	65	85	0,57
5.	Rutsaina Ifita Kayla	85	100	1
6.	Yunsira	65	90	0,71
7.	Nur Rezki Dianra	80	95	0,75
8.	Yakil	50	70	0,4
9.	Muh Akmal	60	85	0,62
10.	Nurmaghirah	75	90	0,6
	<b>Jumlah</b>	670	860	6,15

Mencari mean atau rata-rata Gain =  $\frac{\text{Jumlah Nilai Gain}}{\text{Jumlah Siswa}}$

$$= \frac{6,15}{10}$$

$$= 0,61$$



# **LAMPIRAN C**

**DATA HASIL PENELITIAN**

**HASIL ANALISIS OBSERVASI SISWA  
HASIL SPSS DESKRIPTIF STATISTIK DAN  
FREKUENSI NILAI PRETEST DAN POSTTEST**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS II MI  
MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG**

No.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III		
A.	Kedisiplinan Siswa	8	7	9	8	80
B.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan benar.	9	9	8	8,6	86
C.	Siswa percaya diri memperagakan media pembelajaran didepan kelas	7	6	7	6,6	66
D.	Siswa aktif pada proses pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung.	9	9	10	9,3	93
E.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.	10	10	10	10	100
<b>Rata-rata Persentase</b>						<b>85%</b>

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PRETEST MATEMATIKA SISWA**  
**KELAS II MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Muh. Aditya Alfariz	60
2.	Naufal Nazhirul Arif	65
3.	Muh. Abidzar Alfaridzi	65
4.	Nur Awalia Ramadhani	65
5.	Rutsaina Ifita Kayla	85
6.	Yunsira	65
7.	Nur Rezki Dianra	80
8.	Yakil	50
9.	Muh Akmal	60
10.	Nurmagfirah	75

a. Siswa yang tuntas =  $\frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$

$$= \frac{3}{10} \times 100$$

= 30 % berada pada kategori rendah

b. Siswa yang tidak tuntas =  $\frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$

$$= \frac{7}{10} \times 100$$

= 70 %

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR POSTTEST MATEMATIKA SISWA  
KELAS II MI MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Muh. Aditya Alfariz	80
2.	Naufal Nazhirul Arif	85
3.	Muh. Abidzar Alfaridzi	80
4.	Nur Awalia Ramadhani	85
5.	Rutsaina Titita Kayla	100
6.	Yunsira	90
7.	Nur Rezki Dianra	95
8.	★ Yakil	★ 70
9.	Muh Akmal	85
10.	Nurmagfirah	90

a. Siswa yang tuntas =  $\frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$

$$= \frac{10}{10} \times 100$$

= 100 % berada pada kategori tinggi

b. Siswa yang tidak tuntas =  $\frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$

$$= \frac{0}{10} \times 100$$

= 0 % berada pada kategori rendah

## A. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	10.0	10.0	10.0
60	2	20.0	20.0	30.0
65	4	40.0	40.0	70.0
75	1	10.0	10.0	80.0
80	1	10.0	10.0	90.0
85	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Hasil Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	10.0	10.0	10.0
80	2	20.0	20.0	30.0
85	3	30.0	30.0	60.0
90	2	20.0	20.0	80.0
95	1	10.0	10.0	90.0
100	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Pretest	10	35	50	85	670	67.00	10.328	106.667
Hasil Posttest	10	30	70	100	860	86.00	8.433	71.111
Valid N (listwise)	10							

## B. Analisis Statistik Inferensial

### 1. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pretest	.183	10	.116	.930	10	.445
Siswa Posttest	.153	10	.200*	.969	10	.882

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Uji Hipotesis

#### 3. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Hasil Posttest - Hasil Pretest	19.000	3.944	1.247	18.920	19.080	15.234	9	.000

# LAMPIRAN D



JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN  
PERSYURATAN  
DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : ip3munistmuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nomor : 4086/05/C.4-VIII/VII/40/2021  
 amp : I (satu) Rangkap Proposal  
 l : Permohonan Izin Penelitian

29 Dzulqa'dah 1442 H  
 09 July 2021 M

Kepada Yth,  
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
 MI Muhammadiyah Tonrokombang  
 di -  
 Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6111/FKIP/A.4-II/VII/1442/2021 tanggal 9 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDRIANI**  
 No. Stambuk : **10540 1109517**  
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**  
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBBER) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2021 s/d 12 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
 NBM 101 7716



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
MI. MUHAMMADIYAH TONROKOMBANG  
DESA BILANRENGI KECAMATAN PARIGI  
KABUPATEN GOWA

Jl. Pendidikan No.62 Tonrokombang Desa Bilanrengi Kec.Parigi Kab. Gowa – Sulawesi Selatan 92174

**SURAT KETERANGAN**

No : 008/KET/MIM-TRK/VII/2021

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 4086/05/C.4-VIII/VII/40/2021, hal Permohonan Izin Penelitian tertanggal 09 Juli 2021, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tonrokombang dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ANDRIANI**  
No. Stambuk : **10540 11095 17**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Tonrokombang pada tanggal 23 s/d 31 Juli 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBER) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IIMI Muhammadiyah Tonrokombang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tonrokombang, 02 Agustus 2021  
Kepala Madrasah,



**ST. NURLAELA, S.Pd.I**

## DOKUMENTASI



Keterangan: Pengantaran Surat ke Kepala Sekolah



Keterangan: Pelaksanaan Pretest (Tes Awal) sebelum perlakuan



Keterangan: Proses Pembelajaran (Pemberian Perlakuan)



Keterangan: Pemberian Posttest (Tes Akhir)

## RIWAYAT HIDUP



**Andriani** lahir pada tanggal 10 Mei 2000 di Tonrokombang Desa Bilanrengi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa anak kelima dari Lima bersaudara buah kasih dari pasangan Ayahanda Almarhum H. Sampara dengan Ibunda Hj. Daharia.

Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2005 di MI Muhammadiyah Tonrokombang dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah di MTS Muhammadiyah Tonrokombang dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Parigi dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANDRIANI  
NIM : 105401109517  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBAR) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.  
Pembimbing : 1. Dr. Baharullah, M.Pd  
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 14 8 2021	Letter belakang tutup (Bab I & Bab III)	
2.	Senin, 23 8 2021	Perbaikan penulisan tabel dan penulisan Revisi sesuai hasil telaah	
3.	Kamis, 26 8 2021	Ace	

Catatan :  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, Agustus 2021  
Ketua Prodi,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM : 114 8913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANDRIANI  
NIM : 105401109517  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Berhitung (KOBAR) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Tonrokombang.  
Pembimbing : 1. Dr. Baharullah, M.Pd  
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 02.08.2021	Abstrak & revisi kembali sebaiknya suhu Hasil pemeriksaan dengan gng & jelaskan & Abstrak	
2	Jumat / 03.08.2021	pemeriksaan Revisi Hipotesis Matriks revisi judul tabel ABE staf pelopori lri	
3.	Senin / 16.08.2021		

Catatan :  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, Agustus 2021  
Ketua Prodi,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM : 114 8913

# BAB I Andriani - 105401109517

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 31-Aug-2021 08:28AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1638572284

**File name:** BAB\_I\_Andriani.docx (33.63K)

**Word count:** 1125

**Character count:** 7717

# BAB I Andriani - 105401109517

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com



2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



# BAB II Andriani - 105401109517

by Tahap Skripsi -



**Submission date:** 27-Aug-2021 01:46PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1636703001

**File name:** BAB\_II\_Andriani.docx (200.53K)

**Word count:** 3945

**Character count:** 25776

# BAB II Andriani - 105401109517

## ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**18%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

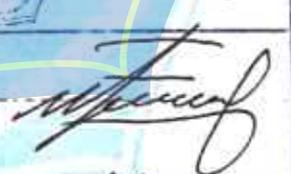
**11%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
4	farkhan.web.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	2%
6	ohtheme.com Internet Source	2%
7	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

turnitin



Nama Instruktur: *Muh. Fakhri*

# BAB III Andriani - 105401109517

by Tahap Skripsi -



**Submission date:** 31-Aug-2021 08:29AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1638572774

**File name:** BAB\_III\_Andriani.docx (489.3K)

**Word count:** 1325

**Character count:** 8687

# BAB III Andriani - 105401109517

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

3%

2

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

2%

3

ejournal.upbatam.ac.id

2%

4

jurnal.untan.ac.id

2%

turnitin



turnitin

*[Signature]*

Nama Instruktur *Wahid Farbrudin S*

Exclude quotes

On

Exclude matches

< >

Exclude bibliography

On

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# BAB IV Andriani - 105401109517

by Tahap Skripsi -



**Submission date:** 31-Aug-2021 08:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1638573366

**File name:** BAB\_IV\_Andriani.docx (498.92K)

**Word count:** 2052

**Character count:** 11998

# BAB IV Andriani - 105401109517

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id



4%

Exclude quotes: On

Exclude bibliography: On

Exclude matches: On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# BAB V Andriani - 105401109517

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 31-Aug-2021 08:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1638573705

**File name:** BAB\_V\_Andriani.docx (27.09K)

**Word count:** 212

**Character count:** 1427

# BAB V Andriani - 105401109517

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude i  
Exclude l



turnitin

*Andriani*

Nama Instansi: *UPT Perustakaan dan Penerbitan*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN